



Peran literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan dalam perilaku transaksi digital QRIS: *Systematic literature review*

The role of digital financial literacy, risk perception, and trust in QRIS digital transaction behavior: Systematic literature review

Linda Marlina, Chalsa Zulfa Luthfiyyah, Mega Zhafarina Purwono

Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstrak

Tujuan – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran literasi keuangan digital, pandangan terhadap risiko, dan tingkat kepercayaan dalam aktivitas transaksi digital dengan menggunakan Kode Respons Cepat Standar Indonesia (QRIS) melalui lensa Model Penerimaan Teknologi (TAM).

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini menerapkan metode tinjauan literatur sistematis (SLR) yang mengikuti pedoman PRISMA dan menggunakan basis data seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda untuk periode 2023 hingga 2026. Dari total 42 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 31 artikel memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam analisis.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan kepercayaan berkontribusi positif terhadap pemakaian QRIS, sementara pandangan terhadap risiko menunjukkan dampak negatif. Dalam konteks TAM, ketiga elemen ini mempengaruhi penerimaan teknologi lewat persepsi mengenai manfaat dan kemudahan penggunaannya.

Keterbatasan penelitian – Penelitian ini terbatas pada artikel-artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan berfokus pada tiga variabel utama.

Implikasi – Hasil penelitian ini memberikan implikasi untuk kemajuan lebih lanjut dalam studi TAM serta peningkatan pemanfaatan QRIS.

Kebaruan – Kebaruan dari penelitian ini terletak pada sintesis yang menyeluruh mengenai literasi keuangan digital, pandangan terhadap risiko, dan kepercayaan dalam konteks penggunaan QRIS.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Persepsi Risiko, Kepercayaan, QRIS, Technology Acceptance Model.

Abstract

Purpose – The purpose of this study is to explore the role of digital financial literacy, perceptions of risk, and trust in digital transaction activities using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) through the lens of the Technology Acceptance Model (TAM).

Design/methodology/approach – This study applies a systematic literature review (SLR) method following PRISMA guidelines and using databases such as Google Scholar, DOAJ, and Garuda for the period 2023 to 2026. Of the 42 articles identified, 31 were eligible for inclusion in the analysis.

Findings – The results indicate that digital financial literacy and trust contribute positively to QRIS adoption, while perceptions of risk have a negative impact. In the context of TAM, these three elements influence technology acceptance through perceptions of its benefits and ease of use.

Research limitations – This study is limited to articles that meet the specified criteria and focuses on three main variables.

Implications – The results of this study provide implications for further advancement in TAM studies and increasing QRIS utilization.

Originality – The novelty of this study lies in its comprehensive synthesis of digital financial literacy, perceptions of risk, and trust in the context of QRIS use.

Keywords: Digital Financial Literacy, Risk Perception, Trust, QRIS, Technology Acceptance Model.

Histori Artikel:

Diterima: 2 Mei 2026, Direvisi: 15 Juni 2026, Disetujui: 19 Juni 2026, Dipublikasikan: 29 Juni 2026.

***Penulis Korespondensi:**

lindamarlina1507@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.1238>

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam ekonomi digital dan kemajuan dalam teknologi informasi telah mengubah cara orang melakukan transaksi keuangan. Masyarakat kini semakin akrab dengan penggunaan layanan keuangan digital dan sistem pembayaran tanpa tunai, yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi (R. Indonesia, 2024). Transformasi ini semakin meningkat sejak munculnya pandemi COVID-19, yang mempercepat penerapan teknologi digital di berbagai bidang ekonomi dan keuangan.

Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan pesat dalam sistem pembayaran digital di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yaitu standar pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mendukung konektivitas sistem pembayaran nasional (R. Indonesia, 2024). Kehadiran QRIS menawarkan alternatif transaksi yang lebih praktis, aman, dan efisien, sehingga semakin banyak masyarakat yang menggunakannya untuk berbagai kegiatan pembayaran digital.

Penggunaan Kode Respons Cepat Standar Indonesia (QRIS) di Tanah Air menunjukkan peningkatan yang konsisten. Bank Indonesia mencatat bahwa pada paruh pertama tahun 2025, jumlah pengguna QRIS telah mencapai sekitar 57 juta dan 39,3 juta pedagang, di mana 93,16% dari mereka adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, transaksi melalui QRIS total mencapai 6,05 miliar dengan nilai mencapai 579 triliun rupiah.

Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya penerimaan QRIS sebagai alat pembayaran digital oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan ekonomi. Akan tetapi, tingginya tingkat adopsi QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh aspek-aspek yang berkaitan dengan perilaku pengguna dalam bertransaksi secara digital, seperti pengetahuan tentang keuangan digital, persepsi terhadap risiko, dan tingkat kepercayaan pada sistem pembayaran yang digunakan (B. Indonesia., 2024).

Literasi keuangan digital merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, mendapatkan, menilai, dan memanfaatkan layanan keuangan digital dengan cara yang efisien dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan finansial. Prinsip ini mengintegrasikan pemahaman tentang keuangan dan kompetensi digital yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan di platform online, meliputi wawasan mengenai layanan keuangan digital, kecakapan dalam memakai metode pembayaran elektronik, serta kemampuan untuk melindungi diri dari risiko dan penipuan yang terjadi di dunia maya. Choung et al. (2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan digital meliputi pengetahuan tentang keuangan, kesadaran terhadap layanan keuangan digital, keterampilan praktis dalam memanfaatkan layanan tersebut, serta kemampuan untuk menghindari penipuan di ranah digital.

Dalam penggunaan QRIS, kemampuan literasi keuangan digital terwujud dalam pengertian pengguna mengenai cara melakukan transaksi, keuntungan yang diperoleh, serta aspek perlindungan dari sistem pembayaran berbasis digital. Dengan demikian, dalam studi ini, literasi keuangan digital diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan layanan keuangan digital secara efisien dalam mendukung perilaku transaksi ketika menggunakan QRIS.

Risiko yang dirasakan merupakan penilaian pribadi seseorang terhadap kemungkinan kerugian atau efek negatif yang bisa muncul akibat pemakaian suatu produk, layanan, atau teknologi. Dalam konteks teknologi pembayaran digital, risiko yang dirasakan merujuk pada seberapa besar kekhawatiran pengguna terhadap beragam potensi bahaya, termasuk risiko finansial, risiko keamanan informasi, risiko privasi, risiko kegagalan sistem, serta risiko yang berkaitan dengan efisiensi waktu.

Persepsi bahwa risiko sangat tinggi dapat menambah ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, yang pada gilirannya berdampak pada penerimaan dan pemanfaatan teknologi digital. Dalam konteks penggunaan QRIS, persepsi mengenai risiko mencakup kekhawatiran pengguna mengenai keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta kemungkinan kehilangan saat melakukan pembayaran secara digital. Dalam penelitian ini, persepsi risiko dipahami sebagai sejauh mana individu merasa khawatir terhadap kemungkinan kerugian yang dapat timbul saat memanfaatkan QRIS untuk transaksi digital.

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat berfungsi, memiliki integritas, dan dipercaya untuk bekerja sesuai harapan tanpa mengancam pengguna. Dalam bidang teknologi informasi, kepercayaan berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian yang dirasakan pengguna ketika berinteraksi dengan sistem digital. Sebuah penelitian menerangkan bahwa kepercayaan adalah elemen penting dalam memahami hubungan antara manusia dan teknologi, karena hal itu memengaruhi kesiapan individu untuk mengadopsi, menggunakan, dan terus memanfaatkan teknologi tersebut (Lacity et al., 2024).

Pada sistem pembayaran digital, kepercayaan berkaitan dengan jaminan bahwa transaksi dilakukan dengan aman, informasi pribadi pengguna dilindungi, dan layanan beroperasi dengan andal sesuai harapan. Dalam rangka Standar Kode Respons Cepat Indonesia (QRIS), kepercayaan menjadi landasan bagi pengguna untuk melakukan transaksi menggunakan sistem pembayaran digital yang melibatkan pertukaran data dan transfer uang. Dalam QRIS Syariah, kepercayaan tidak hanya terkait dengan keamanan teknologi tetapi juga dengan kepatuhan terhadap prinsip Syariah, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna, seperti yang diungkapkan oleh (Mega Zhafarina Purwono, 2025).

Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) yang diciptakan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu kerangka yang menjelaskan elemen-elemen yang memengaruhi cara orang menerima dan memakai teknologi informasi. TAM berpendapat bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua komponen utama: manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Manfaat yang dirasakan merujuk pada seberapa besar seseorang merasa bahwa penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja atau efektivitas dalam melakukan tugas tertentu, sedangkan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah keyakinan bahwa sistem tersebut dapat dimengerti, dipelajari, dan digunakan tanpa kesulitan yang berarti. Kedua komponen ini membentuk niat seseorang untuk menggunakan teknologi, yang pada gilirannya berdampak pada penggunaan nyata (Davis & D., 1989). TAM juga menunjukkan bahwa keputusan individu untuk mengadopsi teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh fitur teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh pandangan pengguna tentang manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tersebut.

Dalam kerangka transaksi digital yang memanfaatkan Kode Respons Cepat Standar Indonesia (QRIS), Teori Penerimaan Teknologi (TAM) dianggap relevan karena QRIS adalah sebuah terobosan dalam metode pembayaran yang keberhasilannya sangat tergantung pada penerimaan dari para pengguna. Penggunaan QRIS tidak hanya menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan teknologi ini, tetapi juga mencerminkan pola penggunaan yang sebenarnya dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Oleh karena itu, TAM bisa berfungsi sebagai dasar teori untuk memahami perilaku transaksi digital melalui QRIS, terutama untuk menggambarkan bahwa penerimaan sistem pembayaran digital dipengaruhi oleh cara pandang pengguna terhadap teknologi tersebut. Selain

itu, faktor-faktor lain seperti pemahaman keuangan digital, persepsi atas risiko, dan tingkat kepercayaan dapat memengaruhi apakah proses adopsi teknologi semakin kuat atau justru lemah, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku transaksi digital dari pengguna.

Meskipun sudah banyak studi yang meneliti dampak literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan pada pemanfaatan QRIS, hasil-hasil yang diperoleh masih tetap tidak seragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berdampak positif terhadap penggunaan QRIS, sedangkan penelitian lainnya mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan di semua segmen survei. Begitu pula, persepsi risiko dan kepercayaan menunjukkan variasi yang berbeda dalam berbagai penelitian, sehingga diperlukan penggabungan yang lebih menyeluruh dari hasil-hasil tersebut.

Dengan latar belakang itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan hasil-hasil penelitian mengenai peran literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan dalam perilaku transaksi digital yang melibatkan Kode Respon Cepat Standar Indonesia (QRIS). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan keterkaitan antara temuan-temuan tersebut melalui sudut pandang Model Penerimaan Teknologi (TAM) guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode SLR digunakan untuk menemukan, menilai, dan menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara terstruktur, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai suatu tema penelitian dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut dalam studi yang akan datang (Sundaram et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyatukan hasil penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan digital, persepsi terhadap risiko, dan tingkat kepercayaan dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pemilihan, evaluasi, dan pelaporan artikel dilaksanakan dengan cara yang jelas dan teratur (Page et al., 2021)

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder dalam bentuk artikel ilmiah yang membahas literasi keuangan digital, pandangan terhadap risiko, kepercayaan, dan pemanfaatan QRIS. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memuat hasil penelitian yang signifikan dan sesuai dengan fokus studi sehingga dapat dijadikan landasan dalam menyusun sintesis literatur. Sumber data diambil dari Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Ketiga sumber tersebut dipilih karena mereka menawarkan publikasi ilmiah baik dalam lingkup nasional maupun internasional yang relevan dengan tema penelitian. Proses pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan digital, pandangan terhadap risiko, kepercayaan, dan QRIS.

Prosedur Systematic Literature Review (SLR) Menggunakan PRISMA

Prosedur *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dengan tujuan memastikan bahwa proses identifikasi dan pemilihan literatur dilakukan dengan cara yang sistematis, terbuka, dan dapat diulang. Langkah-langkah PRISMA dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Pada tahap *identification*,

semua artikel yang diperoleh melalui pencarian literatur didokumentasikan. Kemudian, dalam tahap *screening*, artikel yang sudah terkumpul diseleksi berdasarkan judul dan ringkasan untuk menghapus artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian serta menyingkirkan data yang duplikat dari berbagai basis data.

Tahap selanjutnya adalah *eligibility*, di mana artikel dinilai secara menyeluruh (*full-text review*) dengan mempertimbangkan kesesuaian konten artikel terhadap variabel penelitian serta kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Artikel yang tidak memenuhi standar kualitas atau tidak relevan dengan fokus penelitian akan dihapus pada tahap ini. Kriteria-kriteria tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Topik penelitian	Membahas penggunaan QRIS	Tidak membahas QRIS
Tahun publikasi	2023–2026	Di luar periode 2023–2026
Jenis artikel	Artikel penelitian empiris	Pengabdian masyarakat dan editorial
Variabel penelitian	Memuat QRIS, literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan/atau kepercayaan	Tidak memuat minimal satu dari ketiga variabel tersebut
Ketersediaan artikel	Full-text tersedia	Full-text tidak tersedia

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam studi ini menerapkan pendekatan sintesis naratif. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggabungkan dan menafsirkan hasil dari berbagai penelitian yang memiliki metode dan konteks yang berbeda. Analisis dilakukan terhadap artikel-artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi guna menemukan pola temuan terkait perilaku transaksi digital menggunakan QRIS.

Proses sintesis dilakukan dengan mengkategorikan hasil-hasil penelitian berdasarkan variabel utama yang menjadi fokus, yaitu literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan. Hasil dari setiap kategori variabel kemudian dianalisis untuk melihat kecenderungan dalam studi, baik yang menunjukkan hubungan positif, negatif, ataupun tidak signifikan terhadap perilaku transaksi digital dengan QRIS. Selain itu, analisis juga memperhatikan perbedaan konteks penelitian, karakteristik partisipan, serta pendekatan metodologis yang diterapkan dalam setiap studi. Melalui sintesis naratif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan dalam membentuk perilaku transaksi digital QRIS berdasarkan bukti empiris yang telah ada.

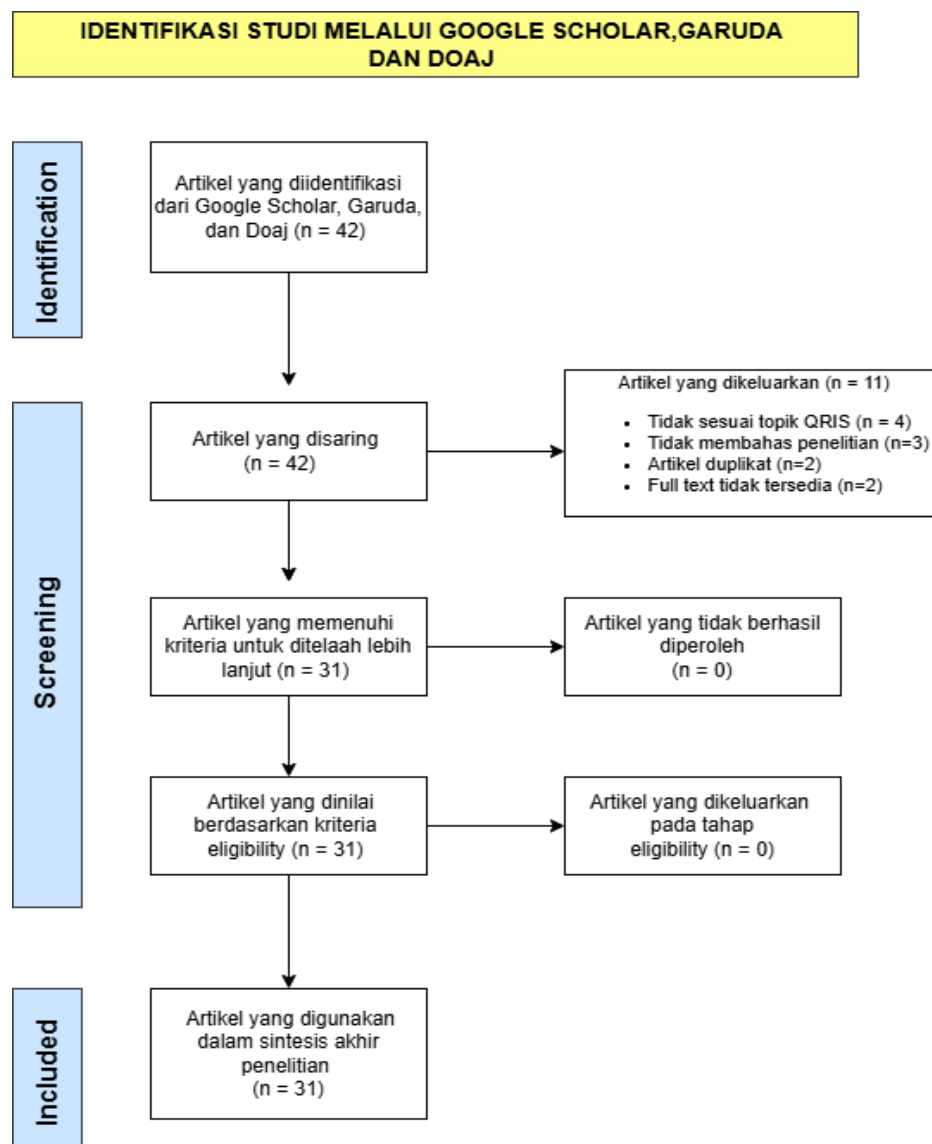
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seleksi Artikel

Proses pemilihan artikel dalam studi ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pada fase identifikasi, ditemukan sebanyak 42 artikel yang tersedia dari database Google Scholar, Garuda, dan DOAJ. Selanjutnya, semua artikel tersebut melewati tahap penyaringan berdasarkan kecocokan judul, abstrak, dan ketersediaan naskah lengkap. Pada tahap ini, 11 artikel dihapus karena alasan ketidaksesuaian dengan topik penelitian sebanyak 4 artikel, tidak membahas variabel yang diteliti sejumlah 3 artikel, terdapat 2 artikel yang merupakan duplikat, dan 2 artikel lainnya tidak tersedia dalam format full-text. Setelah proses penyaringan, tersisa 31 artikel yang memenuhi syarat untuk

diteliti lebih lanjut. Alur proses pemilihan artikel berdasarkan pedoman PRISMA dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Karakteristik Artikel

Analisis karakteristik artikel dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai profil literatur yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Karakteristik yang ditinjau mencakup informasi penulis, tahun publikasi, metode penelitian, variabel yang diteliti, serta sumber publikasi. Penyajian karakteristik artikel bertujuan untuk menunjukkan distribusi dan kecenderungan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Ringkasan karakteristik artikel dapat dilihat pada Tabel 2 (lihat Lampiran).

Sintesis Literatur

Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 31 artikel yang diteliti, terdapat 13 artikel yang secara eksplisit membahas peranan literasi keuangan digital dalam pemanfaatan QRIS. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki dampak positif terhadap pemakaian QRIS. Pengguna yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital biasanya lebih bisa mengapresiasi manfaat, cara penggunaan, serta keamanan dalam bertransaksi

secara digital, sehingga lebih mudah untuk mengadopsi dan menggunakan QRIS dalam aktivitas sehari-hari.

Temuan tersebut diperoleh dari berbagai kalangan responden, seperti mahasiswa, masyarakat umum, dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain memengaruhi pilihan untuk menggunakan QRIS, literasi keuangan digital juga berperan dalam meningkatkan kemampuan pengguna untuk mengatur transaksi keuangan digital dengan lebih efisien. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital merupakan elemen penting dalam membentuk perilaku transaksi digital melalui QRIS.

Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil sintesis literatur, terdapat 8 artikel yang mengulas tentang persepsi risiko dalam penggunaan QRIS. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berdampak negatif terhadap penggunaan QRIS. Risiko yang paling umum diidentifikasi mencakup risiko keamanan informasi pribadi, risiko privasi, risiko finansial, dan risiko kegagalan transaksi.

Semakin besar tingkat risiko yang dirasakan oleh pengguna, semakin kecil pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Meskipun begitu, beberapa penelitian mengindikasikan bahwa dampak pandangan risiko bisa berkurang jika pengguna memiliki pengalaman positif dan memahami mekanisme keamanan yang diterapkan dalam QRIS. Temuan ini menekankan bahwa pandangan risiko tetap menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sistem pembayaran digital.

Kepercayaan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa ada 12 artikel yang membahas peranan kepercayaan dalam penerapan QRIS. Sebagian besar penelitian mengungkapkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap perilaku transaksi digital dengan menggunakan QRIS. Pengguna yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan, kejujuran, dan keandalan sistem pembayaran digital cenderung lebih mau menggunakan QRIS dalam berbagai kegiatan transaksi.

Kepercayaan juga membantu mengurangi rasa tidak pasti yang dirasakan pengguna saat melakukan transaksi digital. Keyakinan terhadap sistem pembayaran digital membantu meningkatkan rasa aman bagi pengguna bahwa transaksi akan berlangsung dengan aman dan sesuai harapan. Dengan demikian, kepercayaan menjadi salah satu elemen penting yang mendukung penggunaan QRIS secara berkelanjutan.

Pembahasan

Literasi Keuangan Digital dalam Perspektif Technology Acceptance Model (TAM)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan digital memberikan efek menguntungkan pada penggunaan QRIS. Individu yang memiliki pemahaman literasi keuangan digital yang tinggi biasanya lebih menyadari manfaat, fungsi, dan keamanan dari transaksi digital. Oleh karena itu, mereka lebih terbuka untuk menerima serta memanfaatkan QRIS dalam transaksi sehari-hari mereka. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengguna dalam memahami layanan keuangan digital adalah elemen penting yang mendorong perilaku transaksi digital dengan QRIS.

Hasil ini dapat diartikan melalui Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang diciptakan oleh Davis pada tahun 1989. Orang-orang yang memiliki kemampuan literasi keuangan digital tinggi cenderung menganggap QRIS lebih berguna dan mudah digunakan. Pemahaman ini memperkuat motivasi untuk berperilaku yang pada akhirnya meningkatkan penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital. Oleh karena itu, literasi keuangan digital bisa menjadi elemen penting yang mendukung penerimaan dan penggunaan QRIS di kalangan masyarakat.

Persepsi Risiko dalam Perspektif Technology Acceptance Model (TAM)

Hasil penggabungan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berkesimpulan bahwa pandangan tentang risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS. Risiko yang paling umum dirasakan oleh pengguna berhubungan dengan keamanan informasi pribadi, privasi data, kemungkinan terjadinya kegagalan dalam transaksi, dan risiko kehilangan uang. Semakin besar risiko yang dirasakan, semakin rendah minat pengguna untuk memanfaatkan QRIS sebagai sarana pembayaran digital.

Hasil ini dapat dipahami melalui Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM). Ketakutan yang dialami pengguna dapat menurunkan pandangan mereka mengenai manfaat serta menambah keraguan terhadap teknologi tersebut. Apabila pengguna merasa tidak yakin atau melihat kemungkinan kerugian saat memakai QRIS, keinginan mereka untuk menggunakannya akan berkurang. Oleh karena itu, tindakan untuk memperkuat keamanan sistem, menjaga data pribadi, dan memberikan edukasi kepada pengguna tentang keamanan dalam transaksi digital menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan penerimaan serta penggunaan QRIS.

Kepercayaan dalam Perspektif Technology Acceptance Model (TAM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kajian berpendapat bahwa rasa percaya memberikan dampak positif pada pemanfaatan QRIS. Individu yang merasa lebih percaya pada aspek keamanan, kejujuran, dan keandalan sistem pembayaran digital lebih mungkin untuk memanfaatkan QRIS dalam berbagai jenis transaksi. Selain itu, kepercayaan juga berfungsi untuk mengurangi keraguan yang dialami pengguna terhadap transaksi yang dilakukan secara digital.

Hasil ini dapat diinterpretasikan dengan bantuan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Keyakinan berperan sebagai elemen luar yang bisa meningkatkan pandangan tentang manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS. Saat pengguna merasa bahwa sistem pembayaran digital memberikan layanan yang aman dan dapat diandalkan serta sesuai dengan ekspektasi mereka, keinginan mereka untuk memanfaatkan layanan ini menjadi lebih tinggi, sehingga mendorong pemakaian QRIS secara nyata. Dengan demikian, menciptakan kepercayaan di kalangan pengguna adalah hal yang sangat penting untuk keberlangsungan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan analisis literatur secara sistematis yang mencakup 31 artikel yang memenuhi standar kualitas dan kriteria inklusi, diketahui bahwa pola perilaku dalam transaksi digital menggunakan Kode Respon Cepat Standar Indonesia (QRIS) sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan digital, pemahaman tentang risiko, dan kepercayaan. Secara keseluruhan, literasi keuangan digital memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan QRIS karena meningkatkan pengetahuan pengguna tentang mekanisme pemanfaatan dan keamanan transaksi digital. Di sisi lain, pandangan mengenai risiko cenderung berpengaruh buruk terhadap penggunaan QRIS karena meningkatkan rasa khawatir pengguna mengenai kemungkinan kerugian, keamanan informasi, dan bahaya transaksi. Sementara itu, kepercayaan memiliki dampak positif terhadap penggunaan QRIS karena memperkuat keyakinan pengguna mengenai keamanan, integritas, dan keandalan sistem pembayaran digital.

Menurut Model Penerimaan Teknologi (TAM), kemampuan dalam membaca dan memahami aspek keuangan secara digital, persepsi terhadap risiko, serta tingkat kepercayaan dapat dianggap sebagai faktor eksternal yang memengaruhi penerimaan teknologi melalui sudut pandang mengenai manfaat dan kemudahan penggunaannya. Oleh karena itu, memperbaiki kemampuan literasi keuangan digital dan meningkatkan rasa percaya pengguna serta menurunkan pandangan risiko adalah hal-hal penting untuk mendorong pemakaian QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, penggunaan tinjauan literatur sistematis (SLR) berarti bahwa hasil penelitian bergantung pada mutu dan ketersediaan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kedua, artikel yang dianalisis hanya mencakup periode penerbitan tertentu dan sumber literatur tertentu, sehingga ada kemungkinan bahwa studi yang relevan tidak terdeteksi selama pencarian. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel utama: literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan; maka faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi penggunaan QRIS tidak diakomodasi.

Rekomendasi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dianjurkan agar dilakukan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemanfaatan QRIS, termasuk keuntungan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dampak sosial, dan situasi kerangka kerja dalam penerapan teknologi ini. Selain itu, penelitian mendatang bisa memperluas lingkup artikel dengan menggunakan basis data yang lebih bervariasi dan periode publikasi yang lebih panjang demi mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai perkembangan penelitian tentang QRIS. Penggunaan metode bibliometrik, atau gabungan antara metode bibliometrik dan tinjauan literatur sistematis, juga layak dipertimbangkan untuk menghasilkan ulasan penelitian yang lebih mendalam.

Implikasi penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, temuan penelitian mendukung relevansi Model Penerimaan Teknologi (TAM) untuk menjelaskan perilaku dalam transaksi digital menggunakan QRIS. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan kepercayaan merupakan faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi pembayaran digital.

Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi Bank Indonesia, penyedia layanan pembayaran digital, dan pemangku kepentingan industri keuangan untuk merumuskan strategi guna meningkatkan adopsi QRIS. Langkah-langkah potensial meliputi perluasan program pendidikan literasi keuangan digital, penguatan keamanan transaksi dan perlindungan data, serta peningkatan kualitas layanan untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap sistem pembayaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa, M., Ahmad, G. N., & Noviarini, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan digital, keamanan, kemudahan, dan kegunaan sistem pembayaran QRIS terhadap pendapatan UMKM di Lamongan. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2b), 4696–4707. <https://doi.org/10.62710/41rwt28>
- Choung, Y., Chatterjee, S., Pak, & Y., T. (2023). *Digital financial literacy and financial well-being*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104438>
- Davis, & D., F. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Diah Widiawati, Yosanda Zata, B. (2026). *A Comprehensive Synthesis of Technology Adoption Models in the Context of QRIS Digital Payment in Indonesia: A Systematic Review of UTAUT, TAM ,and TRAM*. Vol 5 No 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/bismar.v5i1.16586>
- Engko Limba, F. B., C., & Achmad, A. P. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LAYANAN QRIS DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE (TAM) SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntans*, Vol. 4.
- Fitria, F. R., Dairobi, M., & Anisah, H. U. (2024). QRIS usage dynamics in Banjarmasin: trust mediating perceived usefulness and perceived ease of use. *Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 385.

<https://doi.org/10.24123/mabis.v23i2.815>

- Haryatiana, L. H. E., & Kusherawati, L. (2025b). Pengaruh literasi keuangan digital dan kemudahan sistem QRIS terhadap pendapatan UMKM di Kota Madiun. *Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 161–170.
- Ida Riskawati, Mardhiyaturrositaningsih, & Saekhu. (2025). The Effect of Perceived Ease, Risk and Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment in MSMEs. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 7(1), 155–176. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.1.26744>
- Izzah, B., Karimah, S., & Khasanah, U. (2026). *Digital Financial Literacy and QRIS Adoption : A Literature Review on Perceptions of Convenience , Security , Benefits , and Trust*. 45–54.
- Karina, N. M. N., Dwinata, I. P. W., Pratiwi, N. P. S., & Heni, N. K. A. M. (2025). Analysis of Consumer Intention to Use BPD Bali Bank QRIS Payment Technology Using the Technology Acceptance Model Approach at the Denpasar Festival UMKM Exhibition. *Philippine Social Science Journal*, 8(2), 24. <https://doi.org/10.52006/main.v8i2.1295>
- Lacity, C., M., Schuetz, W., S., Kuai, L., Steelman, & R., Z. (2024). *IT's a matter of trust: Literature reviews and analyses of human trust in information technology*. <https://doi.org/10.1177/02683962231226397>
- Mega Zhafarina Purwono. (2025). Qualitative and Comparative Analysis of Sharia vs. Conventional QRIS Usage. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 5(1), 707–728. <https://doi.org/10.55606/jempper.v5i1.6009>
- Nasih, A. M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi hambatan terhadap minat menggunakan QRIS yang dimediasi oleh sikap terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 302–316. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Natver, O. M. F., & Algifari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Dimoderasi Oleh Gaya Hidup: Studi Kasus Mahasiswa Di Yogyakarta. *JUMA: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 21–34. <https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/view/80>
- Ni Ketut Seniati, & Desak Nyoman Sri Werastuti. (2024). Pengaruh Persepsi Resiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(01), 143–155. <https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.49697>
- Ningsih, & Amsari, S. (2025). *The Influence of Muzaki's Trust on the Use of QRIS as an Instant Zakat Payment Tool at Baznas of North Sumatera Province*. Vol 8 No 2, 7244–7260. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v8i2.7152>
- Nurudin, P., Soetjipto, B. E., & Churiyah, M. (2026). The effect of the UTAUT3 construct on the interest of MSMEs in using the Bank Syariah Indonesia QRIS payment system with trust and ease of use as a mediation variable: Systematic literature review (SLR) with bibliometrics. *Economic and Business Journal (ECBIS)*, 4(4), 991–1016.
- Nurqamarani, A. S., Fadilla, S., & Juliana, A. (2024). Revolutionizing Payment Systems: The Integration of TRAM and Trust in QRIS Adoption for Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 10(3), 314–327. <https://doi.org/10.20473/jisebi.10.3.314-327>
- Page, J., M., McKenzie, E., J., Bossuyt, M., P., Boutron, I., Hoffmann, C., T., Mulrow, D., C., Shamseer, L., Tetzlaff, M., J., Akl, A., E., Brennan, ... D. (2021). *The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews*. <https://doi.org/10.1186/s13643-021-01626-4>
- Pratiwi, W. A., & Suryadi, E. (2026). THE EFFECT OF BRAND IMAGE AND PERCEIVED SECURITY ON QRIS USER LOYALTY IN THE DANA E-WALLET THROUGH PERCEIVED RISK AS AN INTERVENING VARIABLE (CASE STUDY OF STUDENTS AT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 9, 15.
- Putri, J. A., Stud, P., Syariahi, E., Rokamah, R., Stud, P., & Syariahi, E. (2024). P-ISSN E-ISSN Volume 4

- Nomor 1 Tahun 2024 The Impact of the Technology Acceptance Model on Interest in Using QRIS for FEBI Students at IAIN Ponorogo. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4, 13–28.
- Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 356–364. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Rahmawati, F., & Merlinda, S. (2024). The effect of perceived benefits, ease of use, and risk on culinary MSMEs' interest in utilizing QRIS. *Journal of Business and Banking*, 14(1), 19–38. <https://doi.org/10.14414/jbb.v14i1.4674>
- Ramadanti Agustina, R., S. N., & Gustiana, R. (2025). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Instrumen Transaksi Keuangan Digital pada Generasi Z di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, VOL 3.
- Ramadanti, S. N., Agustina, R., & Gustiana, R. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Qris. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 173–192. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v18i1.584>
- Ramadhan, F., & Saefulloh, A. (2023). Analisis perilaku penggunaan QRIS pada transaksi digital masyarakat urban. *Jurnal EMBA*, 11(2), 99–110.
- Ramadhana, N. F., & Kusumawati, E. (2026). Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Manfaat Kemudahan , Kepercayaan Keamanan , Pengalaman Pengguna , Literasi Keuangan dan Risiko Transaksi terhadap Penggunaan QRIS (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta). 7(3), 2428–2440.
- Santoso, V., & Nainggolan, R. (2023). Technology acceptance model (TAM): The effect of financial literacy on effectiveness of using QRIS on MSME owners in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(4).
- Setyaningtyas, R. A., & Suranto. (2025). THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY IN MEDIATION OF THE INFLUENCE ON QRIS USE INTENTIONS. 11 NO 02(1), 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47686/hx18na76>
- Sundaram, G., Berleant, & D. (2022). Automating systematic literature reviews with natural language processing and text mining: A systematic literature review. *arXiv*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2211.15397>
- Surbakti, S. B., & Athar, G. A. (2026). Determinasi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Efek Moderasi Literasi Keuangan Digital Pada Gen Z. Vol 7 No 1(17 Maret), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.33648/jtm.v7i1.1547>
- Wicaksono, I. (2025). TRUST AND SATISFACTION: THE HIDDEN DRIVERS OF QRIS ADOPTION AND LONG-TERM USE AMONG GENERATION X IN INDONESIA. Vol 8 No 3, 9967–9987. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v8i3.7587>
- Wijayanto, E., Yeni Martia, D., Adhi, N., & Rikawati, R. (2024). Application of the TAM Model and Financial Literacy on Interest in QRIS Digital Payments (Study on Semarang State Polytechnic Students). *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(1), 165–176. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i1.7499>
- Yanto, H., Prasetyo, B., Baroroh, N., Hajawiyah, A., & Kardiye, K. (2024). Optimalisasi Literasi Keuangan Digital Melalui Peningkatan Penggunaan QRIS Pada UMKM. *Surya Abdimas*, 8(3), 386–394. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.4909>
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan perekonomian Indonesia 2024*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2024.aspx
- World Bank. (2022). COVID-19 drives global surge in use of digital payments. World Bank. <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2022/06/29/covid-19-drives-global-surge-in-use-of-digital-payment>

Tabel 2. Karakteristik Artikel yang Dianalisis dalam Systematic Literature Review

No	Judul Artikel	Tahun	Database	Metode Penelitian	Variabel Relevan	DOI/URL	Status
1	Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Dimoderasi Oleh Gaya Hidup (Natver & Algifari, 2024).	2024	Google Scholar	Kuantitatif (MRA/Moderated Regression Analysis)	Literasi Keuangan Digital, QRIS, Keputusan Penggunaan QRIS	https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/view/80/69	Include
2	Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, Dan Kegunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Lamongan (Assyifa et al., 2025).	2025	Google Scholar	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Literasi Keuangan Digital, Penggunaan QRIS	https://doi.org/10.62710/41rwt28	Include
3	Digital Financial Literacy Among UNLA Traders in the Use of Non-Cash Payment Methods (QRIS GoPay) (Wijayanto et al., 2024).	2024	Google Scholar	Kuantitatif (SEM-PLS)	Literasi Keuangan Digital, Penggunaan QRIS	https://doi.org/10.70825/jptb.v7i1.2322	Include
4	The Role Of Financial Literacy In Mediation Of The Influence On Qris Use Intentions (Setyaningtyas & Suranto., 2025).	2025	Google Scholar	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Literasi Keuangan Digital, QRIS	https://doi.org/10.47686/hx18na76	Include
5	Optimalisasi Literasi Keuangan Digital Melalui Peningkatan Penggunaan QRIS Pada UMKM (Yanto et al., 2024).	2024	Google Scholar	Pengabdian Masyarakat	Literasi Keuangan Digital, QRIS	https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.4909	Include
6	Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Madiun (Haryatiana & Kusherawati, 2025a, 2025b).	2025	Google Scholar	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Literasi Keuangan Digital, Keamanan (Persepsi Risiko), QRIS	https://doi.org/10.30630/jam.v20i2.372	Include
7	The Influence of Muzaki's Trust on the Use of QRIS as an Instant Zakat Payment Tool at Baznas of North Sumatera Province (Ningsih & Amsari, 2025).	2025	DOAJ	Kuantitatif (Regresi Linear Sederhana)	Kepercayaan (Trust), QRIS	https://doi.org/10.31538/iijs.v8i2.7152	Include
8	The Impact of the Technology Acceptance Model on Interest in Using QRIS for FEBI Students at IAIN Ponorogo (J. A. Putri et al., 2024).	2024	Google Scholar	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	TAM, Perilaku Penggunaan QRIS	https://doi.org/10.28918/velocity.v4i1.7335	Include
9	Determinasi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Efek Moderasi Literasi Keuangan Digital Pada Gen Z (Surbakti & Athar, 2026).	2026	Google Scholar	Kuantitatif (Moderasi/MRA)	Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan, QRIS, TAM	https://doi.org/10.33648/jtm.v7i1.1547	Include

No	Judul Artikel	Tahun	Database	Metode Penelitian	Variabel Relevan	DOI/URL	Status
10	Trust and Satisfaction: The Hidden Drivers of QRIS Adoption and Long-Term Use Among Generation X in Indonesia (Wicaksono, 2025)	2025	DOAJ	Kuantitatif (SEM-PLS)	Kepercayaan (Trust), QRIS	https://doi.org/10.31538/ijse.v8i3.7587	Include
11	Analysis Of The Effect Of Financial Literacy, Qris Usage, And Financial Attitude On Personal Financial Management Behavior With Lifestyle As A Moderating Variable In Pontianak (Karina et al., 2025).	2025	DOAJ	Kuantitatif (SEM-PLS)	Literasi Keuangan, Perilaku Penggunaan QRIS	https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/9624/4014	Include
12	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda (Ramadhan & Saefulloh, 2023).	2023	DOAJ	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Literasi Keuangan Digital, QRIS, Trust	https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168	Include
13	QRIS usage dynamics in Banjarmasin: trust mediating perceived usefulness and perceived ease of use (Fitria et al., 2024).	2024	DOAJ	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Kepercayaan, QRIS	https://doi.org/10.24123/mabis.v23i2.815	Include
14	Analysis of Consumer Intention to Use BPD Bali Bank QRIS Payment Technology Using the Technology Acceptance Model Approach at the Denpasar Festival UMKM Exhibition (Karina et al., 2025).	2025	DOAJ	Kuantitatif (TAM)	Kepercayaan (Brand Trust), Perilaku Penggunaan QRIS	https://doi.org/10.52006/main.v8i2.1295	Include
15	Revolutionizing Payment Systems: The Integration of TRAM and Trust in QRIS Adoption for Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia (Nurqamarani et al., 2024).	2024	DOAJ	Kuantitatif (SEM-PLS)	Trust, QRIS	https://doi.org/10.20473/jisebi.10.3.314-327	Include
16	The effect of perceived benefits, ease of use, and risk on culinary MSMEs' interest in utilizing QRIS (Rahmawati & Merlinda, 2024).	2024	DOAJ	Kuantitatif (Regresi Logistik Multinomial)	Persepsi Risiko, QRIS	https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/4674/1908	Include
17	The Effect of Perceived Ease, Risk and Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment in MSMEs (Ida Riskawati et al., 2025).	2025	DOAJ	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, QRIS,	https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.1.26744	Include
18	The Effect Of Brand Image And Perceived Security On Qris User Loyalty In The Dana E-Wallet Through Perceived Risk As An Intervening Variable (Case Study Of Students At Universitas Muhammadiyah Pontianak) (Pratiwi & Suryadi, 2026).	2026	DOAJ	Kuantitatif (SEM-PLS)	Persepsi Risiko, QRIS	https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/9889/4034	Include

No	Judul Artikel	Tahun	Database	Metode Penelitian	Variabel Relevan	DOI/URL	Status
19	The Influence of Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, and Perceived Risk on MSME Decisions in Using QRIS as a Digital Payment System in Surakarta (Setyaningtyas & Suranto., 2025).	2024	DOAJ	Kuantitatif (SEM-PLS)	Persepsi Risiko, QRIS	https://doi.org/10.31538/ijse.v7i3.4914	Include
20	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. (Nasih et al., 2024).	2024	Garuda	Kuantitatif (SEM-PLS)	Kepercayaan, Persepsi Risiko, QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4295602	Include
21	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Bengkulu (N. M. Putri et al., 2023).(N. M. Putri et al., 2023)	2023	Garuda	Kuantitatif (SEM-PLS)	Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan, QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4468590	Include
22	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Ramadanti et al., 2025).	2025	Garuda	Kuantitatif (SEM-PLS)	Kepercayaan, Perilaku Penggunaan QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5117806	Include
23	Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Manfaat Kemudahan, Kepercayaan Keamanan, Pengalaman Pengguna, Literasi Keuangan dan Risiko Transaksi terhadap Penggunaan QRIS (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Ramadhana & Kusumawati, 2026)	2026	Garuda	Kuantitatif (SEM-PLS)	Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan, Persepsi Risiko, QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5952824	Include
24	Pengaruh Pengetahuan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan QRIS dengan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai Variabel Mediasi (Engko Limba, F. B. & Achmad, 2023).	2023	Garuda	Kuantitatif (Analisis Mediasi, SEM-PLS)	Literasi Keuangan Digital (Pengetahuan), QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3687474	Include
25	Pengaruh Persepsi Resiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Ni Ketut Seniati & Desak Nyoman Sri Werastuti, 2024)	2024	Garuda	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Persepsi Risiko, Minat Penggunaan QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3685017	Include
26	Application of the TAM Model and Financial Literacy on Interest in QRIS Digital Payments (Study on Semarang State Polytechnic Students) (Wijayanto et al., 2024).	2024	Garuda	Kuantitatif (SEM)	Literasi Keuangan Digital, QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4061665	Include

No	Judul Artikel	Tahun	Database	Metode Penelitian	Variabel Relevan	DOI/URL	Status
27	Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Instrumen Transaksi Keuangan Digital pada Generasi Z di Kota Bandung (Ramadanti Agustina, R. & Gustiana, 2025).	2025	Garuda	Kuantitatif (Regresi Linear Berganda)	Kepercayaan, Persepsi Risiko, QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5773873	Include
28	Technology Acceptance Model (TAM): The Effect of Financial Literacy on Effectiveness of Using QRIS on MSME Owners in Indonesia (Santoso & Nainggolan, 2023).	2023	Garuda	Kuantitatif (SEM dengan Variabel Moderasi/TAM)	Literasi Keuangan Digital, QRIS	https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4574388	Include
29	Digital Financial Literacy and QRIS Adoption: A Literature Review on Perceptions of Convenience, Security, Benefits, and Trust (Izzah et al., 2026).	2026	Google Scholar	Kualitatif – Systematic Literature Review (SLR)	Literasi Keuangan Digital, Kepercayaan, QRIS	https://proceeding.uinngusdur.ac.id/index.php/icie/en/article/view/3474/1843	Include
30	A Comprehensive Synthesis of Technology Adoption Models in the Context of QRIS Digital Payment in Indonesia: A Systematic Review of UTAUT, TAM, and TRAM (Diah Widiawati, Yosanda Zata, 2026)	2025	Google Scholar	Systematic Literature Review (SLR) menggunakan PRISMA	Kepercayaan, QRIS	https://doi.org/10.26905/bismar.v5i1.16586	Include
31	The Effect Of The UTAUT3 Construct On The Interest Of MSMEs In Using The Bank Syariah Indonesia QRIS Payment System With Trust and Ease Of Use As A Mediation Variable: Systematic Literature Review (SLR) With Bibliometrics (Nurdin et al., 2026)	2026	Google Scholar	Systematic Literature Review (SLR) + Bibliometric Analysis + PRISMA	Kepercayaan, QRIS	https://doi.org/10.26905/bismar.v5i1.16586	Include